

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita stunting dengan 3 metode yaitu ceramah, brainstorming dan diskusi.

Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) randomized block desain yang digunakan untuk mengontrol variabilitas yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Subjek atau unit eksperimen dibagi menjadi beberapa blok berdasarkan variable yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil eksperimen (Soehono, 1997).

Desain eksperimen:

1. Variable perlakuan
Penyuluhan
2. Variable blok
Metode ceramah, brainstorming, diskusi
3. Blok
Pengetahuan dan sikap dibagi kedalam blok berdasarkan metode penyuluhan.

Rancangan desain:

Perlakuan (Penyuluhan)	Metode
Blok 1	Metode C
Blok 2	Metode B
Blok 3	Metode D

Dalam penelitian ini menggunakan 3 kelompok yang berbeda diberikan perlakuan yang berbeda yaitu metode ceramah, brainstorming dan diskusi namun disetiap tiga perlakuan akan diberikan penyuluhan gizi menggunakan media berupa majalah digital. Penyuluhan diberikan untuk mengetahui pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita.

3.2 Waktu dan Tempat

3.2.1 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni - Desember 2023

3.2.2 Tempat

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak stunting dengan usia balita dilaksanakan di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008)(Mukhsin et al., 2017). Adapun kriteria yang dipilih pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013 dalam (Hidayat & Hayati, 2019)). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah ibu balita stunting, menetap di daerah wonosari, bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013 dalam (Hidayat & Hayati, 2019)). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu balita stunting yang mengundurkan diri menjadi responden penelitian.

3.3.3 Besar Sampel

Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan adalah 38 responden yang terdiri dari ibu balita stunting dari 286 balita stunting di Puskesmas Wonosari.

Besarnya yang dapat dipakai, Suharsimi Arikunto (2006:134) menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

N: 286

Persen Arikunto: 15%

$$15\% = 286 \times \frac{15}{100} = 42,9$$

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N: besar populasi

e: presisi (berdasarkan α yang diinginkan yaitu 0,05)

$$\begin{aligned}n &= \frac{42,9}{1 + 42,9(0,05)^2} \\ &= \frac{42,9}{1 + 0,10725} = \frac{42,9}{1,10725} \\ &= 38 \text{ responden}\end{aligned}$$

3.4 Prosedur Penelitian

- 3.1 Mengumpulkan ibu yang memiliki balita sesuai dengan kriteria serta siap menjadi responden penelitian.
- 3.2 Menentukan sampel penelitian
- 3.3 Sebelum melakukan penyuluhan, ibu diberikan pretest.
- 3.4 Setelah diberikan penyuluhan dengan media majalah digital ibu balita di berikan posttest.

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Ibu dari balita stunting akan mendapatkan intervensi berupa penyuluhan dengan media majalah digital. Ibu akan mendapatkan informasi gizi seimbang mengenai stunting dan pola makan yang baik. Hal ini bertujuan agar anak dapat memenuhi asupan yang bergizi, mendapatkan makanan yang bernutrisi, serta ibu dapat memberikan makanan-makanan dengan bahan makanan yang berkualitas dan paham akan pentingnya asupan yang bernutrisi bagi tumbuh kembang balita.

Dalam penyuluhan ada 4 tahapan yang pertama persiapan, pada tahap ini dilakukan pendataan balita yang mengalami stunting bersama kader posyandu. Tahap pertama penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah sesuai dengan tujuan untuk menyampaikan materi mengenai stunting yang berisi definisi, penyebab, ciri-ciri, dampak, pencegahan, serta asupan yang baik untuk balita stunting. Mahasiswa akan menjelaskan materi mengenai stunting dengan menggunakan media majalah digital sebelum dilakukan penyuluhan, responden akan diberi kuesioner (pre) selama 10 menit selanjutnya dilakukan pemaparan materi selama 15-20 menit setelah itu diberi kuesioner (post) untuk mengetahui pemahaman responden.

Tahap kedua yaitu penyampaian materi dengan brainstorming (curah pendapat) tujuannya adalah mendorong partisipasi semua peserta, dalam penelitian ini diharapkan responden dapat mereview materi yang telah

disampaikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang dilakukan dengan pemimpin kelompok (mahasiswa) memberikan kuesioner (pre) dengan jangka waktu 10 menit setelah itu responden diminta untuk memberikan tanggapan soal yang sulit dikerjakan dan memberikan tanggapan setelah itu pemimpin kelompok menjelaskan dengan menggunakan media majalah digital. Lalu diberikan kuesioner (post) untuk pemahaman responden tujuannya yaitu mendorong partisipasi semua peserta, dalam penelitian ini diharapkan responden dapat mereview materi yang telah disampaikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Supariasa,2013).

Tahap ketiga yaitu melakukan penyuluhan dengan metode diskusi panel sesuai dengan tujuan dari diskusi panel yaitu apabila peserta ingin mendapatkan informasi dari para ahli tentang suatu hal, oleh karena itu pada penyuluhan 1 akan membahas mengenai stunting yang akan dilakukan 4-8 orang, yang dilakukan dengan mahasiswa (moderator) membuka jalannya diskusi dan responden menyampaikan gagasan yang akan di tanggapi oleh responden lain hal ini dilakukan selama 15 menit setelah itu maka akan didapatkan kesimpulan.

Tabel 1. 1 *Tabel Pelaksanaan Penelitian*

Tahapan	Tanggal	Kegiatan	Waktu	Hasil
Persiapan	x-x juni 2023	- Persiapan kegiatan - Pendataan balita bersama kader dan ahli gizi puskesmas wonosari	-	Ibu dengan balita stunting
Penyuluhan ceramah	x juni 2023	- Berkunjung ke puskesmas - Menjelaskan tujuan untuk melakukan penelitian - Menjelaskan cara pengisian pre test dan formulir persetujuan menjadi	20 menit	Data pengetahuan dan sikap ibu balita

		<ul style="list-style-type: none"> - responden - Melakukan penyuluhan dengan metode ceramah dan menggunakan media majalah digital 		
Penyuluhan brainstorming	X juni 2023	Melakukan penyuluhan brainstorming dengan media majalah digital dan pemberian pre test post test	15 menit	Data pengetahuan dan sikap ibu balita
Penyuluhan diskusi	X juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuluhan dengan metode diskusi panel dan menggunakan media majalah digital - Melakukan pre test post test 	15 menit	Mendapatkan data pengetahuan dan sikap ibu setelah penyuluhan

3.5 Variabel penelitian

1. Variabel bebas (Independen): penyuluhan gizi media majalah digital
2. Variabel terikat (dependen): pengetahuan dan sikap ibu balita stunting

3. Definisi operasional

Tabel 1. 2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Variabel terikat				
Penyuluhan gizi dengan media majalah digital	Pemberian informasi kepada responden yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang stunting dengan media majalah digital. Penyuluhan ini diberikan 3 kali dalam 3 minggu dengan masing-masing metode yaitu ceramah, brainstorming, diskusi			
Variabel bebas				
Pengetahuan ibu	Pemahaman ibu dalam menjawab pertanyaan tentang gizi seimbang yang baik untuk balita stunting yang menjelaskan (definisi, ciri-ciri, faktor penyebab, pencegahan, pengaruh untuk Negara,	Kuesioner pretest postest	Total nilai yaitu hasil yang didapat dibagi jumlah pertanyaan dikali 100 selanjutnya dikategorikan berdasarkan: kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 – 75%) dan kurang (<55%)	Rasio

	dampak)		(Darsini et al., 2019)	
Sikap ibu	Respon ibu dalam menjawab pernyataan yang berisi dampak, penyebab, ciri-ciri, hygiene sanitasi, makanan bergizi.	Kuesioner menggunakan skala likert yaitu SS: 5 S: 4 R: 3 TS : 2 STS :1	a. Sikap positif bila nilai responden \geq rata-rata, maka dikategorikan positif. b. Sikap negatif jika nilai jawaban responden $<$ rata-rata, maka dikategorikan negatif. (Mawardi, 2019)	Rasio

3.6 Instrument penelitian

Pengukuran pengetahuan dan sikap terkait stunting menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner pretest dan post test terdapat 20 pertanyaan terkait pengertian, penyebab, dan pencegahan stunting.

Pada skala likert pertanyaan pengetahuan yaitu skor yang digunakan pernyataan benar (skor 1) dan pertanyaan salah (skor 0). Pada pertanyaan sikap skor yang digunakan pada pernyataan benar yaitu Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju=2, Setuju=3, Sangat Setuju=4.

3.7 Metode pengumpulan data

3.8.1 Data gambaran umum lokasi penelitian

Data ini meliputi gambaran dan fasilitas pelayanan kesehatan umum yang ada di lokasi penelitian sehingga dapat disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Data karakteristik responden

- 1) Data identitas ibu meliputi nama, usia, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan.
- 2) Data identitas anak meliputi nama, usia, jenis kelamin, tanggal lahir, riwayat penyakit.
- 3) Data pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah penyuluhan gizi, didapatkan dengan menggunakan kuesioner pretest posttest. Metode yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan ibu yaitu diberikan penyuluhan dengan media majalah digital.

3.8.2 Metode pengolahan dan penyajian data

1) Data gambaran umum lokasi penelitian

Data ini meliputi gambaran dan fasilitas pelayanan kesehatan umum yang ada di lokasi penelitian sehingga dapat disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

2) Data karakteristik responden

Data karakteristik responden ibu dan balita ditabulasi serta dianalisis secara deskriptif.

3) Data pengetahuan ibu

Pengukuran pengetahuan ibu dilakukan dengan menjawab kuesioner. Diberikan 15 pertanyaan dengan bentuk pilihan ganda. Setiap jawaban benar akan diberi skor nilai 1 dan jawaban salah skor yang diberi 0. Hasil dinyatakan dalam bentuk persen dengan rumus:

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{hasil yang didapat}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan total nilai, selanjutnya nilai dikategorikan berdasarkan

- a. Baik : 76- 100%
- b. Cukup: \geq 56- 75%
- c. Kurang: <56%

Setelah itu, data pengetahuan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

4) Data sikap ibu

Total skor dari skala yang diperoleh dari nilai responden akan diubah menjadi skor T dengan program komputer. Rumus :

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{s} \right\}$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

s : standar deviasi

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{(\sum(x - \bar{x})^2)}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata – rata

n = jumlah responden

Skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sikap positif bila nilai responden \geq rata-rata, maka dikategorikan positif.
- b. Sikap negatif jika nilai jawaban responden $<$ rata-rata, maka dikategorikan negatif.

Setelah itu, data sikap disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

5) Perhitungan Rancangan Acak Kelompok

Menurut Yitnosumarto (1991), rumus perhitungan untuk Rancangan Acak Kelompok (RAK) adalah sebagai berikut:

1. F Hitung

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Perlakuan}}{\text{Varian Galat}}$$

2. F Tabel

$$F_{tabel} = \frac{\text{Varian Perlakuan}}{\text{Varian Galat}} \times F_{\alpha}$$

3. Koefisien Keragaman

$$KK = \frac{\sqrt{KT \text{ Galat}}}{\text{Rata rata}} \times 100\%$$

4. BNT (Batas Nilai T)

$$BNT_{0.05} = t_{0.05} \times \sqrt{\frac{2 \times KT \text{ Galat}}{\text{Ulangan}}}$$

5. Hipotesis yang diuji

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = 0$$

H_1 : Paling sedikit ada sepasang μ_i yang tidak sama

6. Interpretasi hasil

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan tidak ada perbedaan yang signifikan antar perlakuan.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima, dan terdapat perbedaan yang signifikan antar perlakuan ***.

3.8.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis tiap variabel yang ada secara deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji paired t test. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka diuji terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-wilk karena uji ini digunakan untuk sampel yang jumlahnya sedikit <100 dan dikatakan normal jika nilai signifikan $0,05$ ($\text{sig} > 0,05$).

Apabila data dapat dinyatakan normal maka akan menggunakan statistic parametric yaitu uji paired t test, jika data dinyatakan tidak normal maka akan dilakukan uji wilcoxon.

Uji One Way Anova dilakukan untuk menguji beberapa kelompok yang berbeda dan ingin membandingkan rata-rata antara kelompok-kelompok tersebut.